

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan perkenaan-Nya sehingga penulis boleh menuntaskan penulisan skripsi ini dengan sebaik-baiknya yang berjudul “Analisis Dampak Katekisasi Sidi dalam Pembentukan Karakter Kristiani Pemuda di Jemaat Ebenhaezer Tampapute”.

Dengan penuh kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak kekurangan dan keterbatasan. Maka penulis dengan tulus mengharapkan adanya masukan dan saran yang mengarahkan penulis pada penyempurnaan karya tulis ini.

Dalam skripsi ini begitu banyak tantangan dan pergumulan yang dihadapi oleh penulis, tetapi dari tantangan tersebut boleh dilalui penulis karena adanya dorongan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada setiap pihak yang sudah berpartisipasi dalam mendukung baik secara moral, materi dan semangat selama penulisan skripsi ini.

Pada kesempatan ini ucapan terima kasih yang setulusnya penulis kepada:

1. Prof. Dr. Agustinus Ruben, M.Th., selaku Pimpinan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di kampus IAKN-T.

2. Djidon Lamba, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen dan juga selaku dosen wali penulis yang selalu memberikan arahan bagi penulis.
3. Rinaldus TandukLangi', M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Kristen yang selalu membantu dan memberi motivasi.
4. Dr. Sanda Mongan, S.Th., M.Pd.K., selaku pembimbing I dan Christian E. Randalele, M.Pd.K., selaku pembimbing II yang senantiasa memberikan arahan serta masukan yang membangun dan sudah meluangkan waktu membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
5. Dr. Abraham S. Tanggulongan, M.Si., selaku penguji utama dan Dr. Selvianti, M.Th., selaku penguji pendamping yang memberikan masukan dan arahan membangun bagi penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu dosen, dan civitas akademika IAKN Toraja yang tanpa lelah mengajar dan mendidik serta memberikan begitu banyak dukungan dan arahan bagi penulis.
7. Kedua orangtua tercinta, Ayahanda Markus Pangloli dan Ibunda Ester Tetu' atas cinta dan kasih sayang tanpa mengenal rasa lelah senantiasa mendidik, mendoakan, memotivasi, mengusahakan dan mendukung penulis baik secara moral maupun secara materi.
8. Kedua adik tersayang, Selmi Pangloli dan Jefferson Natanael Pangloli selalu menjadi semangat penulis dalam melakukan hal apapun dan juga selalu menjadi motivasi dalam diri penulis untuk menunjukkan yang terbaik serta

bisa menjadi teladan. Bahkan kepada segenap keluarga besar yang senantiasa menyertai dengan doa dan dukungan tulus sepanjang perjalanan studi, segala bentuk perhatian dan kasih sayang menjadi kekuatan utama dalam setiap langkah penulis.

9. Pendeta Sarce L. Tapang, S.Th. selaku Pimpinan Majelis Jemaat Ebenhaezer Tampapute yang juga senantiasa tulus membantu dan mendukung penulis dalam berproses.
10. Seluruh alumni katekisasi sisi Jemaat Ebenhaezer Tampapute yang membantu serta mendukung penulis.
11. Jemaat Moria Nonongan yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan EKPD selama dua bulan.
12. Kepala Desa dan masyarakat Desa Tabang Barat yang telah bersedia dan menerima penulis melaksanakan KKN-T serta teman-teman KKN-T yang begitu banyak memberikan pembelajaran yang bermanfaat dalam membangkitkan semangat bagi penulis.
13. UPT SDN 5 Mengkendek yang memberikan dukungan bagi penulis melaksanakan PPL selama satu semester di sekolah.
14. Semua teman seperjuangan kelas E dan teman-teman bimbingan Pendidikan Agama Kristen tempat berbagi suka dan duka.
15. Sahabat penulis Welsi, Adelia Paleon, Stefani Andarias Tangke dan Novita Pasoloran, kebersamaan dan cerita yang kita lalui bersama menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam cerita kehidupan penulis.

16. Sahabat kandung Yari Alvira, Marga, Yulsrianti Nining dan Yansilia yang selalu memberikan semangat, dukungan serta tempat berbagi cerita random. Kebersamaan kita tawa, tangis dan cerita yang kita lalui bersama menjadi bagian yang tidak terlupakan dalam bab kehidupan penulis.
17. Kakek Frans T. Pangloli, Yulius Surinda, Oktavia Sandi dan adikku Dison Pangloli yang menjadi keluarga kedua penulis selama di AsPal sebagai tempat tinggal penulis dan juga teman-teman AsPal yang selalu berbagi canda tawa, dukungan, semangat dan motivasi.
18. Orang-orang yang telah memberikan luka bagi penulis baik yang disengaja maupun tidak disengaja, tindakan ataupun tutur kata, sehingga itu menjadi pegangan dan motivasi bagi penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah untuk mencapai sebuah hal yang telah dimulai.
19. Untuk diri sendiri Yustin Pangloli, apresiasi sebesar-besarnya karena telah mampu berusaha keras dan berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sejauh apapun prosesnya.

Tana Toraja, 15 Oktober 2026

Yustin Pangloli